

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya, sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini.

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang berperan penting dalam pemenuhan gizi. Kebutuhan gizi dapat diperoleh dari berbagai produk olahan yang berasal dari kedelai, salah satunya yaitu edamame. Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal dan disukai. Bentuk tanaman edamame lebih besar dari kedelai biasa, begitu pula biji dan polongnya. Warna kulit polong bervariasi dari hitam, hijau, atau kuning. Orang Jepang biasanya mengkonsumsi edamame dengan cara merebus polong muda sebagai camilan saat minum sake. Harga jual edamame lebih tinggi dibandingkan kedelai biasa. Jepang memerlukan pasokan edamame segar sebanyak 100.000 ton per tahun. Indonesia yang diwakili PT. Mitratani Dua Tujuh setiap tahun mengeksport edamame segar ke Jepang sebanyak 3000 ton (Ptpn10.co.id. 2021), selain produktivitasnya tinggi, umur edamame relatif lebih pendek (genjah), ukuran polongnya lebih besar, dan rasanya lebih manis. (Rukmana,1996 *dalam* Salsabila 2020)

Kebutuhan kedelai edamame sangat tinggi, namun produksi edamame belum mencukupi. Untuk mencukupi kebutuhan edamame, perlunya peningkatan produksi pada budidaya edamame. Pemupukan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari tanaman. Kandungan pupuk yang terdiri dari unsur hara makro dan mikro dalam dosis yang tepat dapat meningkatkan keefisiensi pemupukan. ( Harjadi, 2002 *dalam* Panji Setyo, 2013 ).

NPK Pelangi merupakan salah satu produk pupuk majemuk NPK dari Pupuk Kaltim. Variasi produk pupuk NPK Pelangi sangat banyak, karena dapat dibuat sesuai dengan permintaan mengikuti jenis dan kebutuhan tanaman. Semua bahan baku dari unsur N (Nitrogen), P (Fosfat), dan K (Kalium) dipilih yang berkualitas tinggi dan diproses dengan menggunakan proses mechanical blending untuk menjadikan produk pupuk NPK yang dipasarkan dan dijual dengan merk dagang NPK Pelangi. NPK Pelangi 16-16-16 di prioritaskan untuk segmen tanaman hortikultura, namun bisa juga diaplikasikan untuk semua jenis tanaman. Pupuk NPK Pelangi Super diformulasikan untuk segmen tanaman pangan dan hortikultura, seperti padi, jagung, kedelai, singkong, wortel, brokoli dan lain sebagainya. NPK Pelangi Super mengandung unsur hara makro nitrogen (N) phosphat (P) dan kalium (K) dengan komposisi 20-10-10.

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku terutama edamame. Mitratani saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra. PT Mitratani Dua Tujuh Jember dipilih sebagai tempat dilaksanakannya PKL untuk menambah ilmu mengenai cara membudidayakan edamame dan okra mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen. Pemilihan tempat PKL ini karena PT. Mitratani berada di lokasi strategis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a) Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b) Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md. P).

### 1.2.2 Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a) Memperoleh keterampilan budidaya tanaman okra dan edamame sampai pasca panen
- b) Mampu mengetahui penggunaan pupuk NPK Pelangi terhadap tanaman edamame
- c) Mengetahui analisa usahatani dari budidaya edamame

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a) Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun team.
- b) Mahasiswa memiliki keterampilan serta berfikir kritis dengan kegiatan yang dilakukan dilapang sehingga dapat memecahkan permasalahan yang muncul di lapangan
- c) Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara profesional baik di pabrik ataupun dilapangan (lahan) dibidang impor dan ekspor produkedamame dan okra di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 7 Februari 2022 di PT Mitratani Dua Tujuh Jember. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di dua tempat yaitu di lapang(lahan) dan di pabrik. Pelaksanaan kerja PKL di lapang dilaksanakan mulai hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB, sedangkan pelaksanaan PKL di pabrik dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Januari 2022 pukul 07.30 WIB – 17.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL yang digunakan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Observasi Lapang, metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang (lahan) maupun di pabrik. Metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi baik di lahan maupun di pabrik, misalnya ikut serta membantu dalam kegiatan pengamatan yang dilakukan di lahan Penelitian Divisi Litbang.
- b. Metode Peragaan, merupakan metode memperjelas cara kerja pada proses budidaya mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen yang diberikan briefing terlebih dahulu oleh pembimbing lapang sebelum melakukan kegiatan, misalnya mengetahui proses pasca panen yang dilakukan di pabrik dan mampu melakukan kegiatan yang ada di tempat tersebut.
- c. Partisipasi Aktif, merupakan metode mengikuti serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung baik di lahan maupun di pabrik. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang berlangsung melalui arahan dari pembimbing lapang, misalnya melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang

- d. Diskusi Interaktif, merupakan metode berdiskusi yang dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data-data yang diperlukan dalam membantu pelaksanaan PKL serta berbagi informasi terkait permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diterapkan dalam budidaya edamame dan okra. Diskusi ini dilakukan dengan pembimbing lapang serta pekerja.